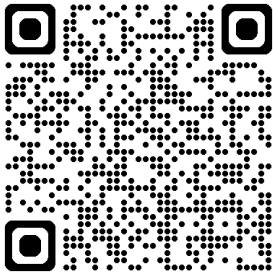
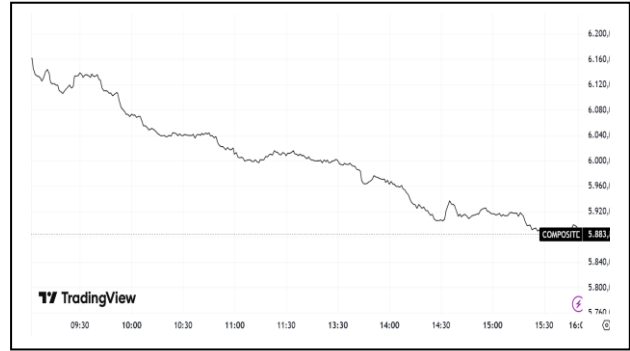


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 5,883.88
-217.45 poin (-3.56%)
Value 32.9 Trillion
- LQ45 Close 578.17 (-3.39%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa lesu pada hari Rabu, karena investor menilai perkembangan dalam negosiasi AS-Iran, sementara grup pertahanan Rheinmetall turun setelah laporan media bahwa Jerman akan membatalkan rencana untuk membangun kapal perang terbesarnya sejak Perang Dunia Kedua. Indeks pan-Eropa STOXX 600 (.STOXX) naik tipis 0,02% menjadi 634,78 poin. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia diperdagangkan beragam pada hari Rabu, dengan saham Korea Selatan memimpin pemulihan regional karena meredanya ketegangan di Timur Tengah meningkatkan selera risiko, sementara investor tetap waspada terhadap valuasi teknologi yang terlalu tinggi setelah aksi jual global yang tajam pada saham-saham yang terkait dengan AI. Sentimen investor membaik setelah muncul tanda-tanda bahwa lalu lintas kapal tanker melalui Selat Hormuz secara bertahap kembali normal setelah berkurangnya permusuhan antara Iran dan Israel. Laporan bahwa lebih banyak kapal yang terdampar di Teluk sejak pecahnya konflik bersiap untuk melintasi jalur air strategis tersebut meredakan kekhawatiran atas gangguan pasokan minyak mentah global dan membantu menjaga harga minyak mendekati titik terendah baru-baru ini. (Investing)

Komoditas – Harga emas melanjutkan penurunan pada hari Rabu, mencapai level terendah dalam hampir dua minggu dan menguji level penting secara psikologis \$4.000 per ons, karena penguatan dolar AS dan meningkatnya ekspektasi kenaikan suku bunga Federal Reserve mengurangi daya tarik logam mulia ini. Harga emas spot turun 0,5% menjadi \$4.090,72 per ons, setelah mencapai titik terendah \$4.050,6/oz pada perdagangan awal. (Investing)

ERAA – BBKA - PT Erajaya Swasembada (ERAA) bersama sejumlah entitas anak memperpanjang dan menambah fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia (BBKA) dengan total plafon hingga Rp9,05 triliun dan USD675 juta. Fasilitas tersebut mencakup kredit lokal, time loan, multi facility loan, dan forex forward line, dengan bunga 6,75% p.a. untuk fasilitas rupiah tertentu serta tenor hingga 13 Mei 2027 dan 13 Mei 2029. Dana akan digunakan untuk modal kerja ERAA dan entitas anak, serta mendukung transaksi berbasis valuta asing. (Publikasi emiten)

TUGU - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia (TUGU) menjadi salah satu pihak yang dilibatkan dalam penyusunan kajian terkait rencana konsolidasi atau streamlining asuransi di ekosistem Danantara pada 19 Juni 2026. Perseroan menyebut terdapat potensi biaya untuk pelaksanaan kajian tersebut, namun belum menyampaikan rincian lebih lanjut terkait struktur maupun dampak rencana konsolidasi. (Publikasi emiten)

IFSH - PT Ifishdeco (IFSH) menjual seluruh kepemilikan 34,6 juta saham atau 99,997% saham PT Bintang Smelter Indonesia (BSI) kepada PT Unggul Permai Utama senilai Rp58,5 miliar. Transaksi ini merupakan transaksi material karena aset BSI setara 20,23% dari total aset IFSH per 31 Desember 2025, namun tidak memerlukan persetujuan RUPS dan bukan transaksi afiliasi maupun benturan kepentingan. BSI telah berhenti beroperasi sejak 2020, sehingga divestasi ini melepas entitas anak yang tidak aktif dan menambah penerimaan kas IFSH. (Publikasi emiten)

BULL - Direktur PT Buana Lintas Lautan (BULL), Wong Kevin, membeli 12 juta (0,8%) saham BULL dengan harga Rp387/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp4,6 miliar. Transaksi dilakukan pada 19 Juni 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di BULL menjadi 2,32%. (Publikasi emiten)

IMPC - Direksi PT Impack Pratama Industri (IMPC), Haryanto Tjiptodihardjo, membeli ~2,5 juta (0,01%) saham IMPC dengan harga rata-rata Rp1.614/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp4,04 miliar. Transaksi dilakukan pada 22 Juni 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di IMPC menjadi 1,15%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXTECHNO	-1.57%
IDXHEALTH	-1.59%
IDXNONCYC	-1.59%
IDXFINANCE	-2.18%
IDXPROPERTY	-2.81%
IDXINDUST	-3.59%
IDXCYCLIC	-3.91%
IDXINFRA	-4.47%
IDXTRANS	-4.84%
IDXENERGY	-5.99%
IDXBASIC	-6.64%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
PTPW	24.79%
DKHH	12.50%
BOGA	10.18%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
CTTH	15.00%
ARKO	14.86%
ENRG	14.81%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	44.2 Mio
BNBR	11.7 Mio
BIPI	8.0 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.